

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian variabel modal intelektual dan intensitas penelitian & pengembangan terhadap kinerja perusahaan baik secara parsial maupun simultan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016. *Human Capital* adalah materi intelektual yang dimiliki para karyawan termasuk pengalaman, keterampilan, sikap, pengetahuan, moral dan kreativitas. *Structural Capital* adalah infrastruktur perusahaan termasuk proses, prosedur, manual *database*, perangkat lunak, hak cipta, dan merk dagang, *Relational Capital* adalah hubungan eksternal termasuk pelanggan, distributor, pemasok, dan pemerintah. Kinerja perusahaan ditentukan oleh pengelolaan ketiga komponen modal intelektual tersebut.
2. Intensitas penelitian & pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur di BEI periode 2014 – 2016. Hal ini dikarenakan semakin tinggi intensitas penelitian & pengembangan suatu perusahaan diikuti dengan kemampuan perusahaan menghasilkan produk, rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
3. Modal intelektual dan intensitas penelitian & pengembangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Modal

Intelektual merupakan jika dapat diperdayakan secara efektif dan efisien dapat memperkecil biaya-biaya yang terjadi di perusahaan dan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Intensitas penelitian & pengembangan juga merupakan komponen penting untuk melakukan inovasi dalam penciptaan dan pengembangan produk yang dapat menunjang kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai dari kedua variabel tersebut berbanding lurus dengan kinerja perusahaan.

4.2 Keterbatasan

1. Sedikitnya perusahaan manufaktur di BEI yang melaporkan intensitas penelitian & pengembangannya dalam laporan keuangan sehingga sampel yang digunakan hanya 33 sampel dari 3 tahun pengamatan.
2. Penelitian hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu modal intelektual dan intensitas penelitian & pengembangan.
4. Pengukuran kinerja perusahaan hanya menggunakan *growth in revenues*.

4.3 Saran

1. Perusahaan berbasis pengetahuan perlu memahami pentingnya modal intelektual dan pengetahuan sebagai sumber daya penting yang mempengaruhi kemampuan perusahaan agar mampu berkompetisi dalam pasar global.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen seperti intensitas periklanan, rasio untuk mengukur kinerja perusahaan

disarankan untuk ditambah. Sehingga mampu menambah variasi penelitian dan dapat menghasilkan kajian kinerja perusahaan yang lebih baik.

3. Sampel perusahaan juga diperluas ke sektor jasa maupun dagang, ataupun dengan menyertakan seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan sampel perusahaan baik nasional maupun internasional dan tahun penelitian untuk diperpanjang. Dengan demikian hasil yang didapat diharapkan lebih komprehensif dan variatif.